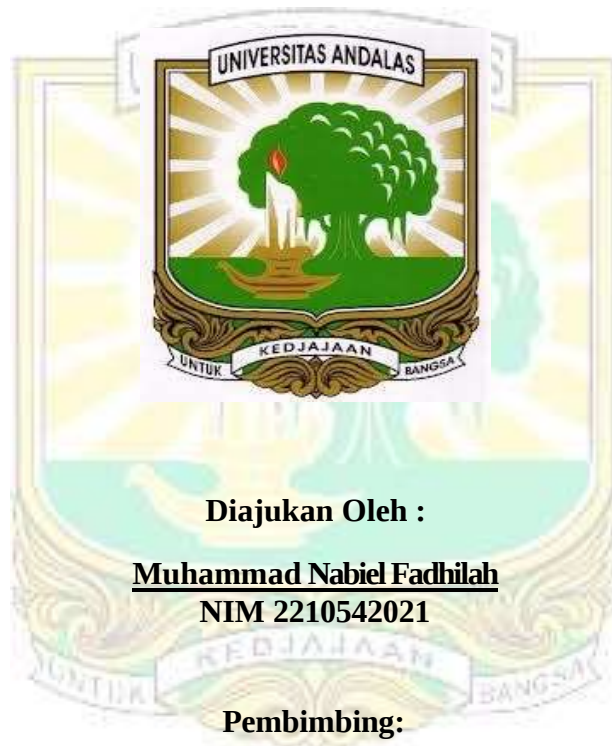


ANALISIS FENOMENA KURVA PHILLIPS DI NEGARA-NEGARA

ASEAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Andalas



Diajukan Oleh :

Muhammad Nabiel Fadhillah

NIM 2210542021

Pembimbing:

Putri Ayu, SE., M.Sc

NIP 199310122022032016

PROGRAM STUDI S1 EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

KAMPUS PAYAKUMBUH

2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis dinamika hubungan trade-off antara inflasi dan pengangguran di sepuluh negara ASEAN periode 1995-2024, dengan mempertimbangkan pengaruh guncangan ekonomi eksternal berupa krisis 1998, krisis keuangan 2008, dan pandemi COVID-19. Kajian teori yang digunakan mencakup teori Kurva Phillips klasik dan Expectation-Augmented Phillips Curve dari Friedman (1968) yang dijelaskan oleh Mankiw (2016). Penelitian menggunakan data sekunder panel dari World Bank yang dianalisis melalui uji stasioneritas, uji kointegrasi, serta estimasi Panel Vector Error Correction Model (PVECM), dilanjutkan dengan Impulse Response Function dan Variance Decomposition. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan trade-off antara inflasi dan pengangguran dalam jangka pendek tidak signifikan, sedangkan dalam jangka panjang bersifat negatif namun relatif lemah. Guncangan ekonomi memberikan dampak berbeda terhadap kedua variabel yaitu krisis 1998, krisis 2008 dan pandemi COVID-19 masing-masing mempengaruhi inflasi dan pengangguran secara terpisah. Temuan ini mendukung bahwa Kurva Phillips di ASEAN lebih relevan dijelaskan melalui pendekatan modern yang lebih mempertimbangkan ekspektasi dan guncangan eksternal.

Kata Kunci: *Ekspor Kurva Phillips, Inflasi, Pengangguran, Panel Vector Error Correction Model (PVECM).*